

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Mengacu pada fokus masalah yang dirumuskan serta dengan berlandaskan pada hasil analisis data dalam penelitian yang berkenaan dengan implementasi pendekatan *project based learning* (PBL) dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan etos dan prestasi belajar peserta didik di SMP Pasundan 3 Bandung ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut.

1. Ditinjau dari hasil pengukuran terhadap sembilan aspek yang menjadi indikator ukur etos belajar, peserta didik di SMP Pasundan 3 Bandung menunjukkan bahwa dalam mengikuti proses pembelajaran seni tari, para peserta didik umumnya kurang mampu menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan cepat, kurang terlibat dalam tim (kerjasama), kurang mampu bekerja dengan baik, tidak suka menghadapi tantangan, kurang berinteraksi dalam belajar, kurang mampu menerima tanggung jawab, dan belum mampu menyelesaikan tugas-tugas belajar secara tuntas. Sementara itu, dalam hal prestasi belajar, para peserta didik pada umumnya kadang-kadang tetapi tidak sering mencapai hasil maksimum setelah mengikuti pembelajaran serta kadang-kadang tetapi tidak sering menunjukkan kemampuan dalam mempraktekan materi yang dipelajarinya dengan benar. Berkenaan dengan pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran, para peserta didik cukup banyak yang mampu mencapai tujuan pembelajaran meskipun tidak sedikit yang belum mampu mencapainya.
2. Melalui proses pembelajaran tatap muka yang dilakukan dengan memanfaatkan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK) jarak jauh, pembelajaran seni tari yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung dengan menerapkan pendekatan PBL ini dilakukan secara bertahap, mulai dari proses: (a) perencanaan pembelajaran yang mencakup penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, dan penyusunan jadwal; (b) proses pelaksanaan pembelajaran yang mencakup proses monitoring baik terhadap peserta didik maupun perkembangan praktek tari yang digarap; hingga (c) proses evaluasi pembelajarannya yang mencakup pengujian hasil dan evaluasi

pengalaman belajar peserta didik. Ketiga tahapan ini dilakukan sedemikian rupa agar dapat diimplementasikan secara optimal dalam pembelajaran seni tari yang menjadi objek dan fokus kajian dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran selama diimplementasikannya PBL dalam pembelajaran tari di SMP Pasundan 3 Bandung, diketahui bahwa sikap dan perilaku belajar peserta didik SMP Pasundan 3 Bandung, khususnya kelas VIII, secara umum menunjukkan antusiaseme belajar, kedisiplinan dalam belajar, motivasi dalam berpartisipasi, komunikasi dalam belajar, serta kerjasama dalam praktek pembelajaran yang baik. Sementara peserta didik yang kurang hanya sebagian kecil saja.

3. Berkenaan dengan etos belajar peserta didik SMP Pasundan 3 Bandung dalam pembelajaran seni tari melalui implementasi pendekatan PBL yang dilakukan dalam penelitian ini, secara keseluruhan mengalami peningkatan. Peningkatan etos belajar peserta didik tertinggi terjadi pada aspek dimana responden dapat bekerja dengan baik sesuai kemampuannya dan aspek tanggung jawab. Sementara itu, berdasarkan hasil pengamatan terhadap prestasi belajar peserta didik setelah diterapkannya pendekatan PBL, diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata prestasi belajar responden dalam pembelajaran tari mengalami peningkatan. Pengaruh positif dari implementasi PBL terhadap peningkatan etos dan prestasi belajar peserta didik di SMP Pasundan 3 Bandung dalam pembelajaran seni tari Saman terungkap dari pembuktian melalui uji hipotesis dalam penelitian ini yang menerapkan analisis *manova* dimana terbukti adanya pengaruh yang signifikan dari variabel implementasi *project based learning* dalam pembelajaran seni tari terhadap peningkatan etos dan prestasi belajar peserta didik secara simultan.

B. Rekomendasi

Berlandaskan pada kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini, pada bagian ini penulis perlu merekomendasikan beberapa hal yang berkenaan dengan implementasi pendekatan *project based learning* dalam pembelajaran seni tari dan hubungannya dengan peningkatan etos belajar dan prestasi belajar peserta didik.

1. Pendekatan pembelajaran merupakan komponen terpenting dalam setiap penyelenggaraan pembelajaran bagi peserta didik. Kesalahan sekecil apapun

dalam menetapkan atau mengimplementasikan pendekatan pembelajaran akan berdampak secara langsung terhadap proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan dan terhadap etos belajar peserta didik, yang pada akhirnya akan berimbas pada keberhasilan belajar peserta didik. Oleh karenanya, para guru maupun dosen dan akademisi, tidak hanya yang mengampu pembelajaran seni tari, perlu memahami dan menguasai penuh berbagai bentuk pendekatan pembelajaran ini sehingga dapat menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan suatu materi pembelajaran.

Berkenaan dengan penerapan pendekatan PBL dalam pembelajaran seni tari, penetapan penggunaan pendekatan ini sangat direkomendasikan, mengingat melalui pendekatan ini, tenaga pendidik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih terbuka dan memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk bereksplorasi dan berekspresi tanpa beban dan tekanan. Di samping itu, pendekatan ini pun mampu membangun komunikasi dan kerjasama dalam belajar di antara para peserta didik, dimana mereka tidak akan merasa canggung untuk bertanya, bertukar pemikiran dan pendapat, bahkan dapat saling menilai kemajuan belajar di antara mereka. Sementara tenaga pendidik menempatkan diri sebagai motivator, mediator, dan fasilitator yang aktif membantu peserta didik, bahkan dapat menjadi kolaborator mereka.

2. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan, baik di sekolah, seperti di SMP Pasundan 3 Bandung, maupun di perguruan tinggi, dukungan moral, material, dan finansial bagi kelancaran penerapan pendekatan pembelajaran perlu menjadi perhatian pengelola lembaga pendidikan. Oleh karenanya, kepada para pengelola lembaga pendidikan sangatlah direkomendasikan untuk memahami sepenuhnya apa yang menjadi kebutuhan dalam penerapan suatu pendekatan pembelajaran.

Terkait dengan implementasi pendekatan PBL dalam pembelajaran seni tari, dukungan pemenuhan kebutuhan fasilitas pembelajaran dan dukungan motivasi kepada tenaga pendidiknya tidak dapat diabaikan. Karena hal ini akan menimbulkan keterbatasan dan hambatan dalam penerapannya, sekaligus dapat menurunkan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran tersebut. Akibatnya motivasi belajar peserta didik pun akan menurun, dan pada akhirnya

berimbas pada pencapaian prestasi belajar mereka, terutama dalam bidang seni tari dimana peserta didik tidak hanya dituntut menguasai konsep, tetapi juga mampu mempraktekkan dan menyikapi karya-karya tari.

3. Objek dalam penelitian ini yang difokuskan pada peningkatan etos dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran seni tari melalui pendekatan PBL telah mengungkap bagaimana pendekatan ini mampu meningkatkan etos dan prestasi belajar peserta didik. Namun tentunya pendekatan ini bukan hanya akan memberikan dampak terhadap etos dan prestasi belajar saja, masih banyak aspek lain dari proses pembelajaran yang kemungkinan dapat dipengaruhi. Oleh karena itu, untuk lebih menyempurnakan pendekatan PBL yang sesuai untuk diterapkan di lingkungan pendidikan di Indonesia umumnya, atau pada lembaga-lebaga pendidikan di daerah sekitar kita, perlu pengkajian yang lebih meluas terhadap aspek-aspek lain yang belum ditelaah dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai titik awal penelitian-penelitian selanjutnya, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dalam mengembangkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan dalam dunia pendidikan.